No. 81 20 OCTOBER 1925 TAHOEN III

# PANDJI POESTAKA

Terbit SELASA hari: DJOEM'AT

REDACTIE: BALAI POESTAKA WELTEVREDEN.

ADMINISTRATIE BALAI POESTAKA TELF. 2791 WELTEVREDEN.

HARGA LANGGANAN:
Setahoen. . . . . f 10.—
Bajaran lebih dahoeloe.
Tiada boléh berlangganan koerang dari 3 boelan.

HARGA ADVERTENTIE:
Satoe kali moeat: 1 moeka f 30
" " " 1/2 " " 20
" " " 1/4 " " 12 1/2
Oeangnja lebih dahoeloe. Djikalau berlangganan 6 boelan atau lebih, diberi rabat banjak.

## DIDAÉRAH KOETOEB OETARA.

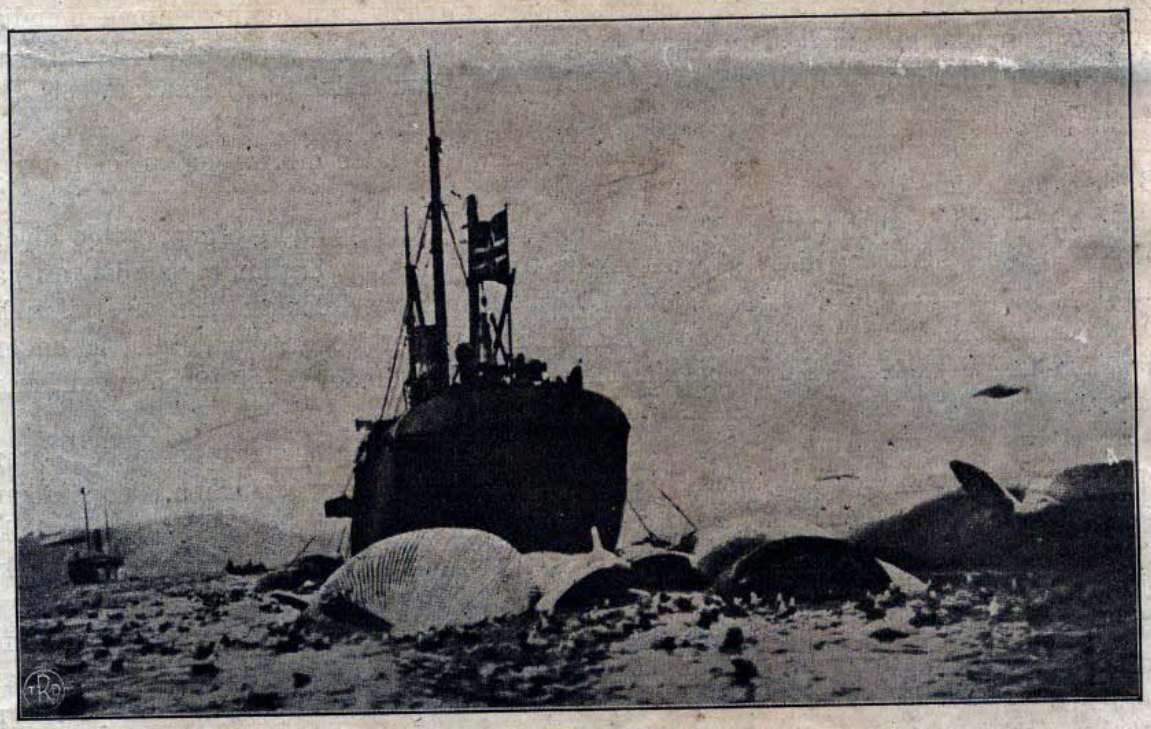

Sedjak zaman doeloe didaérah koetoeb oetara itoe ramai orang menangkap ikan paoes, karena didaérah itoe banjak benar ikan paoesnja. Dari sitoe laloe dibawa kesalah soeatoe tempat, dikerdjakan, teroetama diambil minjaknja. Kapal penangkap ikan itoe ta' berapa besarnja, memakai alat menémbakkan seroeit, anak boeahnja banjak, tempat menjimpan tangkapannja loeas. Ditanah Hindia ada djoega orang menangkap ikan paoes itoe teroetama dikampoeng Lamakera (Solor) dan di Lamararap (Lomblem) kedoeanja dikepoelauan Timor. Soedah tentoe alatnja ta' sebaik dan ta' selengkap ditempat-tempat jang terseboet diatas tadi.

## KEBERATAN PADJAK.

Dalam beberapa nomor jang laloe, diroeang kroniek, ada kami beritakan tentang rapport pemeriksaan keberatan padjak jang dipersembahkan oléh t. Meijer Ranneft kepada S. P. T. B. Goebernoer Djenderal. Warta itoe beralasan pendengaran A. I. D. Kini ada warta jang agak landjoet tentang hal itoe dalam Java Bode; karena hal itoe patoet diketahoei pembatja, kami koetip sekadar perloenja sebagai dibawah ini:

Awal moelanja.

Dalam boelan Maart 1925 oléh Pemerintah toean Meijer Ranneft Assistent Resident, Lid Volksraad, dititahkan menjelidiki keberatan rodi désa, penarikan wang oléh daérah-daérah lokal, dan hal-hal jang lain jang bertali dengan itoe. Lain dari pada itoe hendaklah diselidiki djoega apakah ada peratoeran padjak tanah jang perloe dioebah? Kalau ada, peroebahan bagaimanakah? Haroes diperiksa poela betapa beratnja padjak itoe bagi peroesahaan tanah Bp.

Penjelidikan itoe hendaklah selesai dalam waktoe enam boelan.

Penjelidikan.

Hampir segala tempat diseloeroeh tanah Djawa dikoendjoengi sendiri oléh t. Meijer Ranneft. Banjak dipinta pertolongan kepada amtenar-amtenar B. B., dan kalau perloe djoega kepada landbouwconsulent² dan amtenar² Volkscredietwezen. Ditiap-tiap gewest oléh Resident ditentoekan seorang amtenar atau lebih, oentoek mendjalankan pemeriksaan jang dalam, ditempat-tempat jang ditentoekan. Diperoléh djoega keterangan² dari maskapai-maskapai besar. Dari kantor-kantor besar gewest dan gemeente dipinta keterangan seloeas-loeasnja.

Segala hasil penjelidikan dan keterangan² itoe laloe dihimpoenkan oléh priaji B. B. Éropah dan Bp.

Dari pada himpoenan hasil penjelidikan dan keterangan-keterangan itoe diperboeat soeatoe ichtisar, diselidiki perbandingan antara penghasilan ra'jat dengan padjaknja, teroetama diseloeroeh tanah Djawa dengan pertolongan kantor statistiek. Oentoek keperloean itoe diadakan penjelidikan dan pertjobaan dionderdistrict-onderdistrict dan désa-désa. Selandjoetnja oléh 1425 Bp. dibagi djadi 12 golongan, diisi rangrangan (begrooting) keperloean roemah tangga.

Dimana-mana tempat ditanah Djawa diboeat daftar berbagai-bagai keberatan orang tani tentang padjak tanah, padjak kepala dsb. dengan saksama. Penjelidikan itoe tidak hanja mengenai padjak-padjak langsoeng sadja (directe belastingen) padjak-padjak jang ta' langsoeng, (indirecte) seperti bia barang-barang masoek, diselidiki djoega dengan hati-hati.

Karena koerangnja témpoh, banjak hal-hal jang perloe, ta' dapat didjalankan, seperti bermoepakat dengan perhimpoenan² Bp. Tetapi ada beriboe-riboe Bp. pembajar padjak, jang didengar soearanja sendiri; banjak didengar tentang pikiran dan perasaan meréka dari moeloet meréka itoe sendiri.

Pendapatan t. Meijer Ranneft.

Tentang hal itoe dapat dami kabarkan sebagai dibawah ini:

Rodi désa dan penarikan wang oléh daérah-daérah lokal pada 'oemoemnja tidak terasa benar dan sekali-kali tidak menjoesahkan.

Jang terasa berat ialah padjak roemah tangga dan padjak verponding jang dikenakan kepada *beberapa* golongan orang ditempat-tempat jang ramai. Pada beberapa tempat banjak orang menerangkan jang terasa berat ialah padjak kepala. Setelah diselidiki lebih landjoet, ternjata bahwa dilain-lain tempat banjak orang jang berpikiran demikian poela.

Djadi boekan besarnja padjak, dan boekan poela padjak tanah jang tidak menjenangkan hati orang. Padjak kepalalah jang teroetama terasa berat.

Lain dari pada itoe disana sini orang ta' bersenang hati, disebabkan karena padjak orang-orang atau golongan jang sebeloem itoe *terlampau rendah*, laloe dinaikkan; béda dengan orang jang padjaknja dinaikkan dengan sekadarnja, meski padjaknja itoe telah besar. Oempamanja: orang jang membajar padjak 2% laloe ditambah 2% lagi—dinaikkan seratoes persén—ia merasa lebih berat dari pada orang jang membajar padjak 10% ditambah lagi 2%, biarpoen kedoea orang itoe sama besar penghasilannja, dan sama besar kenaikannja.

Selandjoetnja tampak, bahwa orang-orang Bp. jang empoenja tanah, kalau dibandingkan, terberat padjaknja. Padjak itoe naik toeroen antara 8—10% dari hasilnja; sedang padjak Bp. jang lain hanja naik toeroen antara 1—3 atau 4%.

Kesoedahan pendapatan t. Meijer Ranneft.

Padjak kepala hendaklah berangsoer-angsoer ditjaboet. Adapoen padjak jang termoedah dapat dipikoeli oléh Bp. ialah bia barang-barang masoek (invoerrechten).

Sepandjang pikiran t. Meijer Ranneft Bp. tinggi dan rendah lebih soeka membajar bia barang-barang masoek misalnja doea sén tiap-tiap hari, dari pada membajar padjak, jang haroes diangsoer beberapa kali dalam setahoen, meski djoemlah padjak itoe lebih rendah dari pada djoemlah bia jang dibajarnja tiap-tiap hari itoe.

---

**Medjelis Volkenbond** bersidang dibawah pimpinan premier (perdana menteri) Perantjis t. Painlevé, membitjarakan hal-ihwal Mosoel; dari kiri kekanan: 1. wakil Spanjol, 2. wakil Itali, 3. Painlevé (Perantjis), 4. Sekertaris djenderal Volkenbond dan 5. wakil Inggeris.

## SEMARANGSHE VAN DEVENTERSCHOOL.

Dalam P. P. jang soedah, kami loekiskan doea boeah gambar sekolah terseboet, ja'ni pertama gambar sebelah moeka sekolah itoe, dan kedoea gambar moerid-moerid dengan goeroe-goeroenja.

Soepaja toean-toean pembatja mengetahoei lebih djaoeh tentang keadaan sekolah itoe, baiklah kita bersama-sama mengoendjoenginja. Dari loear soedah tampaklah kepada kita betapa permainja sekolah itoe, tetapi apa jang kita lihat itoe ta' berarti kalau dibanding dengan keadaan didalamnja. Moela-moela baiklah kita melihat-lihat dalam kelas. Kita masoek kekelas IV, ja'ni kelas jang tertinggi. Tiadakah dengan segera tampak kepada toean perbédaan keadaan disitoe dengan keadaan pada sekolah

Pemandangan dalam kelas jang tertinggi (kelas IV). Lihatlah moerid-moerid sedang 'asjik mengoempoelkan sjarat bakal hidoepnja. . . . . .

biasa? Disitoe masing-masing moerid mempoenjaï bangkoe sendiri dan koersinjapoen koersi biasa. Atoeran letaknja gambar, lemari dan lain-lain soenggoeh pada tempatnja. Sesoedah itoe kita masoek kedalam bilik tempat anak-anak mempeladjari keradjinan roemah tangga, kedalam pendopo tempat anak-anak berkoempoel-koempoel sambil mempeladjari pekerdjaan tangan, ke- *leerschool*, jaïtoe tempat moerid-moerid kelas jang tertinggi beladjar memberi pengadjaran, dan kesoedahannja kedalam bilik tempat makan. Djoega dalam segala bilik jang terseboet itoe segala sesoeatoenja diatoer dengan bérés dan rapi, ta' ada jang dapat mengetjéwakan hati. Njata sekali bahwa maksoed hendak memadjoekan gadis-gadis Hindia itoe, tidak tertoelis dalam programa sadja, tetapi didjalankan dengan soenggoeh-soenggoeh.

Adapoen maksoed sekolah itoe ialah hendak mendidik anak-anak perempoean, soepaja kemoedian mendjadi isteri dan iboe jang pandai dan tjakap, sambil mendidik djoega goeroe-goeroe perempoean oentoek kelas persediaan pada sekolah Goebernemén dan partikoelir. Lamanja pelidjaran 4 tahoen dan dalam masa jang sekian itoe moerid-moerid beroléh berbagai-bagai pengetahoean, seperti: bahasa Belanda, Djawa dan Melajoe, berhitoeng, 'ilmoe 'alam, 'ilmoe boemi, babad (tambo), menggambar, bernja-

nji, 'ilmoe mengadjar, 'ilmoe goeroe, bekerdja tangan, pengadjaran beroemah tangga, 'ilmoe keséhatan, 'ilmoe mengenal barang-barang, hal memegang boekoe roemah tangga, 'ilmoe membaroet loeka dan memelihara anak-anak ketjil.

Anak-anak gadis, jang hendak masoek mendjadi moerid sekolah itoe, haroes mengirimkan soerat permintaan kepada Directrice sebeloem tanggal 1 Mei. Pada soerat itoe haroes dilampirkan soerat keterangan dari kepala sekolah, jang menjatakan bahwa ia telah tammat beladjar pada H. I. S., sekolah Kartini atau sekolah lain-lain jang sama dengan itoe; bahwa 'oemoernja beloem lebih dari 16 tahoen dan bahwa ia dipandang sanggoep akan melakoekan pekerdjaan jang terseboet diatas itoe. Lain dari pada itoe haroes poela disertakan rapport tahoen jang terachir.

Bajaran sekolah dan makan diatoer demikian:

Bilik tempat pengadjaran beroemah tangga, membersihkan perkakas roemah.

Orang toea atau wakilnja jang bergadji seboelan: hingga f 149. . . f 25.—
dari f 150.— hingga f 199.— . . . . . „ 27.50
„ „ 200.— „ „ 249.— . . . . . „ 30.—
„ „ 250.— „ „ 299. - . . . . . „ 32.50
„ „ 300.— keatas . . . . . „ 35.—

Oentoek anak-anak jang kedoea, ketiga dan seteroesnja bajaran sekolah dan makan jang ditetapkan diatas itoe dikoerangi f 5.— seboelan.

Dalam bajaran jang terseboet diatas itoe masoek djoega bajaran oentoek dokter dan pembeli obat, ketjoeali kalau anak itoe sakit keras, sehingga perloe ia dimasoekkan keroemah sakit. Dalam hal itoe maka orang toeanja atau wakilnja jang haroes menanggoeng belandja itoe. Demikian djoega kalau pada timbangan dokter sekolah perloe seorang moerid jang sakit diserahkan kepada dokter jang lebih ahli dalam sesoeatoe penjakit, misalnja penjakit gigi, mata, hidoeng, telinga dll., maka belandjanja haroes dipikoel oléh orang toeanja djoega.

Lain dari pada itoe patoet poela moerid-moerid dikirimkan oeang-pegangan f 2.50 tiap-tiap boelan. Oeang itoe perloe oentoek pembeli alat toelisan dan keper-

Pendopo tempat moerid-moerid berkoempoel sambil mempeladjari keradjinan tangan.

loean lain jang ketjil-ketjil. Belandja jang diambil dari oeang itoe oléh moerid-moerid dimasoekkan kedalam boekoe dengan diamat-amati oléh seorang njonja goeroe. Pada waktoe témpoh (vacantie) dapatlah orang toea moerid-moerid itoe memeriksaï boekoe itoe.

Waktoe témpoh itoe, selainnja hari besar Islam dan Nasrani, tiga kali dalam setahoen, ja'ni:

*a.* satoe waktoe témpoh lamanja 5 minggoe, djatoeh dalam boelan Mei dan Juni.
*b.* satoe waktoe témpoh lamanja 2 minggoe, pada achir boelan September.
*c.* satoe waktoe témpoh lamanja 2 minggoe, moelaï pada tanggal 24 December.

Pada waktoe témpoh jang besar² itoe haroeslah moerid² itoe meninggalkan tempat menoempangnja. Sekoerang-koerangnja seminggoe lagi dari moelaï waktoe témpoh itoe,

Leerschool, tempat memberi pengadjaran kepada anak-anak jang hendak masoek sekolah Goebernemén atau partikoelir.

orang toea moerid² itoe haroes mengirim kabar kepada Directrice bagaimana agaknja perdjalanan anaknja itoe, dan mengirimkan djoega oeang oentoek belandja didjalan.

Dalam setahoen moerid-moerid itoe diberi rapport 5 kali tentang kemadjoeannja, keradjinannja, kelakoeannja dan ketertibannja. Rapport itoe dikirimkan kepada orang toea moerid-moerid itoe soepaja diboeboeh tanda tangannja.

Tentang pergaoelan moerid² dengan orang loear adalah diatoer sebagai berikoet.

Moerid-moerid tengah makan dalam bilik jang sengadja dioentoekkan oentoek itoe.

Moerid-moerid itoe hanja pada hari Minggoe sadja boléh mendapatkan saudara-saudaranja atau kenalan-kenalannja didalam kota, begitoepoen lebih dahoeloe haroes ada soerat permintaan kepada Directrice dari saudaranja atan kenalannja itoe. Waktoe menerima tamoe ditetapkan pada hari Minggoe antara djam 9 dan 12.

Djadi menilik jang terseboet diatas itoe njatalah, bahwa anak² gadis itoe pada sekolah itoe boekannja sadja mendapat pengadjaran ketjerdasan, tetapi djoega mendapat didikan boedi dan pendjagaan jang sempoerna dalam pergaoelannja, sehingga tentang keselamatan anaknja orang toea ta' oesah berwaswas hati lagi.

Sebagai penoetoep kata kami chabarkan disini — meskipoen boléh djadi telah diketahoei oléh pembatja — bahwa sekolah jang kami koendjoengi itoe terletak diboekit Tjandi (Semarang), ja'ni soeatoe tempat jang séhat benar hawanja.

Pemimpin sekolah itoe ialah Njonja *F. A. Volkers—Schippers* sebagai directrice, seorang jang amat baik boedi bahasanja, oléh sebab itoe ditjintaï benar oléh sekalian pegawai dan moerid-moeridnja. Sekolah itoe didirikan oléh soeatoe fonds, jang didirikan di Hindia dan dinegeri Belanda oentoek menghormati marhoem *Mr. C. Th. Deventer*.

## DARI HAL PENGAWASAN ATAS ROEMAH-ROEMAH NEGERI DAN KEWADJIBAN ORANG JANG MENGEDIAMINJA.

1. Pengawasan atas roemah-roemah Negeri golongan pertama dan ketiga dilakoekan oléh Departemén Perboeatan Negeri; atas roemah golongan kedoea oléh pendjabatan atau peroesahaan jang dalamnja termasoek roemah itoe.

2. Pada waktoe menoendjoekkan seboeah roemah maka pembesar jang menoendjoek itoe memberi tahoekan kepada pegawai Negeri jang bersangkoetan amtenar mana jang melakoekan pengawasan atas roemah itoe serta jang haroes memeliharanja.

3. Orang-orang jang mengediami roemah itoe diwadjibkan mengizinkan masoek kedalam roemahnja: amtenar jang terseboet dalam ajat jang diatas ini, dan orang jang disoeroeh oléh amtenar itoe. Lain dari pada itoe meréka itoe wadjib dengan segera memberi tahoekan kepada amtenar itoe segala ketjelaan jang didapati oléh meréka pada roemah itoe.

4. Orang jang mengediami roemah itoe wadjib diam disitoe dengan patoet dan memelihara roemah itoe soepaja selaloe bersih, dan hanja mempergoenakan tiap-tiap bagian roemah itoe menoeroet oedjoednja. Meréka haroes menanggoeng segala biaja jang perloe oentoek memperbaiki keroesakan pada roemah itoe, jang terdjadi karena kesalahan atau kelalaian meréka sendiri, kawan seroemahnja atau boedjangnja, demikian poela segala keroegian karena tiada menerima hasil jang terdjadi karena sebab-sebab jang sematjam itoe djoega; segala sesoeatoe itoe akan ditimbang oléh pembesar jang wadjib menoendjoekkan roemah itoe.

5. Orang jang mengediami roemah itoe tidak boléh mengadakan boeatan tambahan pada roemah itoe kalau tiada ada izin lebih dahoeloe dari pada amtenar jang terseboet dalam ajat 2 dari pasal ini; lain dari pada itoe haroeslah meréka memperbaiki roemah itoe sehingga keadaannja seperti dahoeloe ketika meréka moelaï masoek roemah itoe, djika hal itoe dikehendaki oléh amtenar itoe pada waktoe meréka meninggalkan roemah itoe atau lebih dahoeloe.

6. Seboeah roemah jang ditoendjoekkan kepada seseorang pegawai Negeri oentoek didiaminja, ta' boléh diséwakan poela baik sama sekali, baik sebahagiannja atau diserahkan dengan tjara lain kepada orang lain oléh pegawai itoe ketjoeali dalam hal jang istiméwa ja'ni sesoedah mendapat izin lebih dahoeloe dari pada pembesar jang wadjib menoendjoekkan roemah itoe.

7. Kalau orang jang mengediami seboeah Negeri tidak mentjoekoepi salah soeatoe ketentoean dalam pasal ini, jaïtoe menoeroet timbangan pembesar jang wadjib menoendjoekkan roemah itoe, maka boléhlah ditjaboet haknja memakai roemah itoe dengan mendapat témpoh tiga poeloeh hari; hal itoe tidak mengoeroengi kewadjibannja akan mengganti keroegian jang disebabkannja.

## REGENTSCHAPSRAAD BETAWI, MR. CORNELIS, BUITENZORG DAN KRAWANG.

Lid-lid jang diangkat oléh Pemerintah.

BETAWI:

1. Ir. L. J. Polderman. Insinjoer B. O. W. di Weltevreden. 2. L. Tas. Hoofdadministrateur tanah partikoelir „Tigaraksa." 3. R. M. Soedirman, Ambtenaar ter beschikking di Raad Justitie Betawi. 4. Mohamad Joesoef, Indische arts di Weltevreden. 5. Mas Sastraprawira, Menteri goeroe sekolah klas 2 di Tangerang. 6. Toebagoes Atmadja Koesoema, goeroe bantoe sekolah klas 2 di Tangerang. 7. Mas Kadiroen, Assistent Geneeskundig Laboratorium di Weltevreden. 8. Hadji Djali, orang tani di Tjilongok. 9. Oeij Kiat Tjin, Beheerder tanah partikoelir „Karawatji". 10. Ir. Phoa Liong Djin, Insinjoer firma Lindeteves di Betawi. 11. Tan Naij Toen, penjéwa tanah partikoelir „Penanggoengan" di Tangerang. 12. Tan Kim San, penjéwa tanah partikoelir „Bendo". 13. Lim Goan Thay, orang tani di Kosambi.

MR. CORNELIS.

1. D. C. Ament, Beheerder tanah partikoelir „Tandjong Oost di Pekajon". 2. I. L. O' Brien, pensioen Assist. Resident, di Mr. Cornelis. 3. Raden Soewardi, Indisch arts, di Mr. Cornelis. 4. Raden Soerapoetra, Onderwijzer H. I. S. di Mr. Cornelis. 5. Raden Soenarjakoesoemah, Onder. Voorzitter Landraad di Mr. Cornelis. 6. Moehamad Baseri, partikoelir di Mr. Cornelis. 7. Hadji Abdoelrachman, partikoelir di Mr. Cornelis. 8. J. Th. Tjirajoh, goeroe indjil Boemipoetera, di Toegoe (Bekasi). 9. Khouw Keng Tjong, Beheerder tanah partikoelir „Pebajoeran." 10. Ie Tjoen Liem, Bouwkundige, di Mr. Cornelis. 11. Phoa Hok An, partikoelir, di Telokpoetjoeng (Bekasi). 12. Gouw Peng Liang, saudagar dan Journalist, di Mr. Cornelis.

BUITENZORG.

1. Dr. C. H. Versteeg, dokter partikoelir, di Buitenzorg. 2. M. F. Versteegh, Architekt B. O. W. di Buitenzorg. 3. D. W. Veenstra, bekas Beheerder tanah partikoelir „Tjiloear" dan Administrateur tanah partikoelir „Tjampea" di Kedoenghalang. 4. Jhr. C. L. Wichers, Administrateur tanah partikoelir „Dramaga" di Tjiomas. 5. Mr. J. E. van Hoogstraten, Referendaris Algemeene Secratarie di Buitenzorg. 6. Mas Soerawinata, partikoelir, di Buitenzorg. 7. Sastrowidjojo, Klerk station S. S. di Buitenzorg. 8. Raden Poerbosoewignjo, saudagar, di Buitenzorg. 9. Mas Moestalib, Gemeente Veearts, di Buitenzorg. 10. R. Leander, Kassir Christen gemeente di Depok. 11. Mas Nitimihardja, Schoolopziener di Buitenzorg. 12. Thung Tjoen Pok, Erfpachter di Buitenzorg. 13. Gouw Kian Goan, Administrateur tanah partikoelir „Tjimanggis" di Tjimanggis. 14. Tjan Som Hay, saudagar dan pegang keboen erfpacht, di Buitenzorg. 15. Sajid Hoesin bin Oemar Sjahab, saudagar, di Kedoenghalang.

KRAWANG.

1. H. G. Beking, Assistent Resident Poerwakarta, di Poerwakarta. 2. V. Roselje, Opperhoutvester, di Poerwakarta. 3. L. Burgemeestre, Architekt Irrigatie di Poerwakarta. 4. G. Straatman, Administrateur onderneming „Goenoeng Hedjo" 5. W. Hoekstra, Administrateur Onderneming „Seranapari" 6. Ir. Raden Soerio Mihardjo,

Insinjoer, di Poerwakarta. 7. Raden Taroenomihardjo, Dokter Djawa, di Krawang. 8. Mas Wangsaatmadja, pensioen Wedana, di Dawoean, (onderdistrict Tjikampek). 9. Raden Sahrip, fiscaal-griffier Landgerecht, di Poerwakarta 10. Hadji Mardjoeki, goeroe agama, di Poerwakarta. 11. Raden Koesoemadipoetra, pensioen Patih, di Poerwakarta. 12. Mas Soeparman, onderwijzer H. I. S. di Poerwakarta. 13. The Kim Laij, saudagar, di Pamanoekan. 14. Lie Hok Tjiang, wijkmeester Tionghoa, di Poerwakarta. 15. Sech Hasan bin Ali Badjeri, wijkmeester 'Arab, di Poerwakarta.

*(Akan disamboeng.)*

## PERKARA CHALIFAH.

Perkara Chalifah itoe sampai sekarang masih djoega menggerakkan doenia kaoem-Islam; oléh sebab itoe disini kami koetipkan chabar dari *de Loc.* ja'ni chabar-chabar dari tanah Hindia Inggeris.

Presidén komité chalifah jang besar di Hindia Inggeris, poesat komité chalifah oentoek tanah itoe, telah bermoepakat dengan Shaukat Ali, pemimpin kaoem nationalis akan mengadakan koempoelan pada 21 September. Pada koempoelan itoe diminta soepaja dikirim soeatoe komisi kepada Soeltan Ibn. Sa'oed akan meroendingkan hal-i hwal Hidjaz dikemoedian hari, perkara chalifah dan hal mengadakan koempoelan orang Islam seloeroeh doenia.

Permintaan itoe diloeloeskan. Djoega dipoetoeskan akan mengirim soeatoe komisi ke Medinah akan menjelidiki hal penémbakan kota itoe agar dapat diketahoei, bagaimana doedoeknja perkara itoe jang sebenarnja. Jang akan pergi kesana, misalnja toean Zafar Ali Khan. Orang soédah ma'loem, bahwa ada kabar kaoem Wahabi soedah menémbaki kota itoe, sehingga makam Nabi Moehammad s. w. l. mendjadi roesak. Kabar itoe oléh Soeltan Ibn. Sa'oed dibohongkan, dikatakannja sekali-kali tidak benar.

Orang Parsi di Bombay dan Calcutta bermaksoed hendak mengadakan koempoelan oentoek memboeat protest tentang penémbakan itoe, sedang bangsa Islam kaoem soennah akan tidak bekerdja satoe hari lamanja. Koempoelan itoe diadakan dalam mesdjid Moghul di Bombay dan dikoendjoengi oléh orang banjak. Kemoedian ternjata, bahwa protest itoe atas daja oepaja Pemerintah Parsi.

## HADIAH VOLKSALMANAK 1926.

Oentoek menjenangkan hati t. t. langganan, tiap-tiap tahoen kami hadiahkan seboeah Volksalmanak kepada t. t. langganan Sri Poestaka bersama-sama dengan Pandji Poestaka. Dalam tahoen inipoen hadiah itoe ta' kami loepakan. Tetapi sebagai pembatja ma'loem djoega, hadiah itoe kami sediakan hanja kepada t. t. langganan jang telah loenas membajar wang langganan kedoea soerat berkala itoe lebih dahoeloe oentoek tahoen 1925. Bahasanja boléh dipilih sendiri. Toelislah kepada kami setjarik soerat, Volksalmanak bahasa apakah jang toean-toean soekaï!

BALAI POESTAKA.

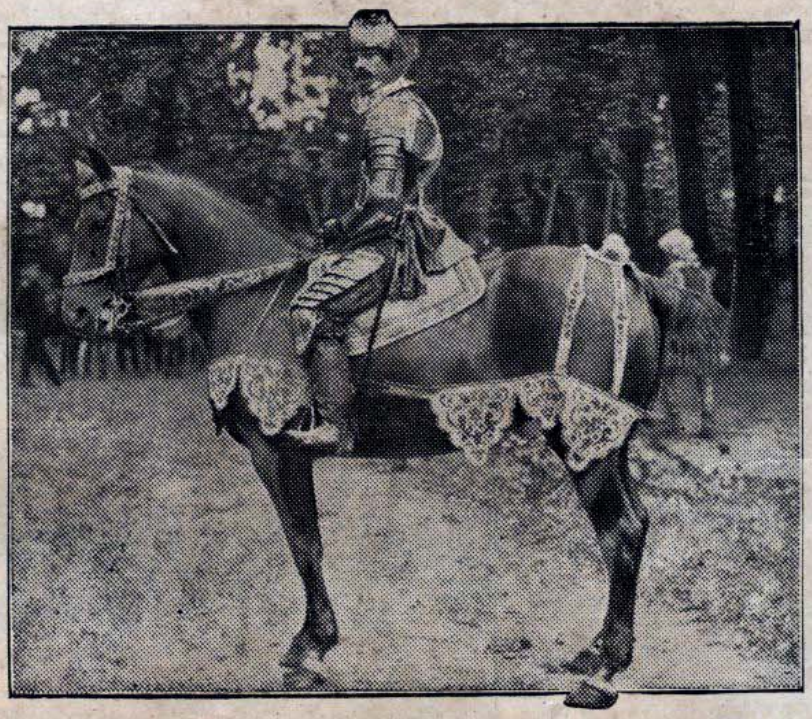

**Enschede** (negeri Belanda) **genap beroesia 600 tahoen.** Ketika itoe diadakan perajaan, dengan diadakan pertoendjoekan-pertoendjoekan orang-orang kenamaan pada masa itoe. Diatas ini misalnja: Prins Maurits, Stadhouder negeri Belanda zaman doeloe, dilahirkan dalam tahoen 1567.

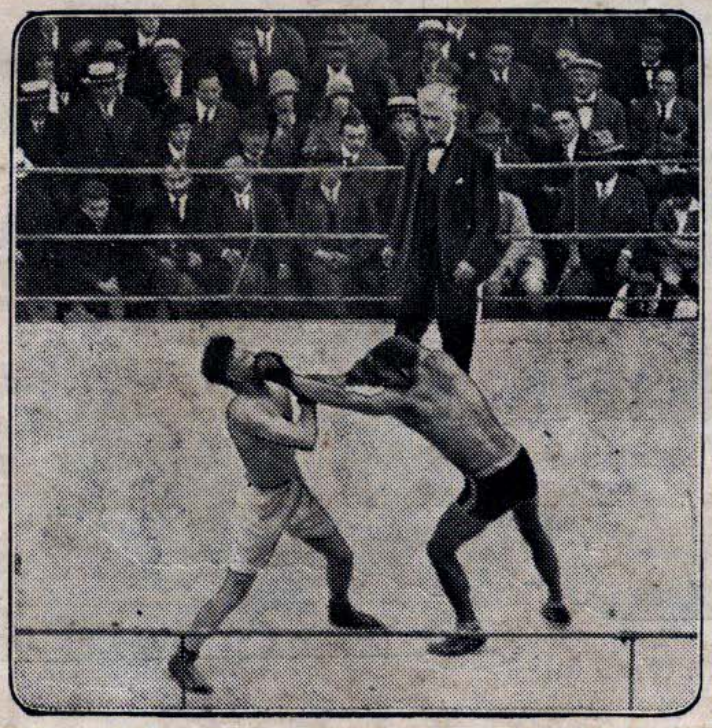

**Boksen di Den Haag.** Kampioen boksen Belanda A. van Vliet bertemoe dengan toekang boksen Belgi Desmet; Desmet mendapat kepalan dari van Vliet, kena benar, hingga Desmet roboh, dan ta' dapat bangoen sampai laloe témpohnja.

Di Rotterdam **Sparta bertanding dengan Bredania,** akan mendapat bola pérak. Kesoedahannja 4—1, Sparta jang menang. Gambar diatas ini meloekiskan keeper Bredania menolak serangan Sparta.

**Orang Indian dinegeri Belanda.** Kenegeri Belanda telah tiba 40 orang Indiaan, jang hendak mempertoendjoekkan berbagai-bagai kepandiannja di Paleis voor Volksvlijt (istana keradjinan ra'jat).

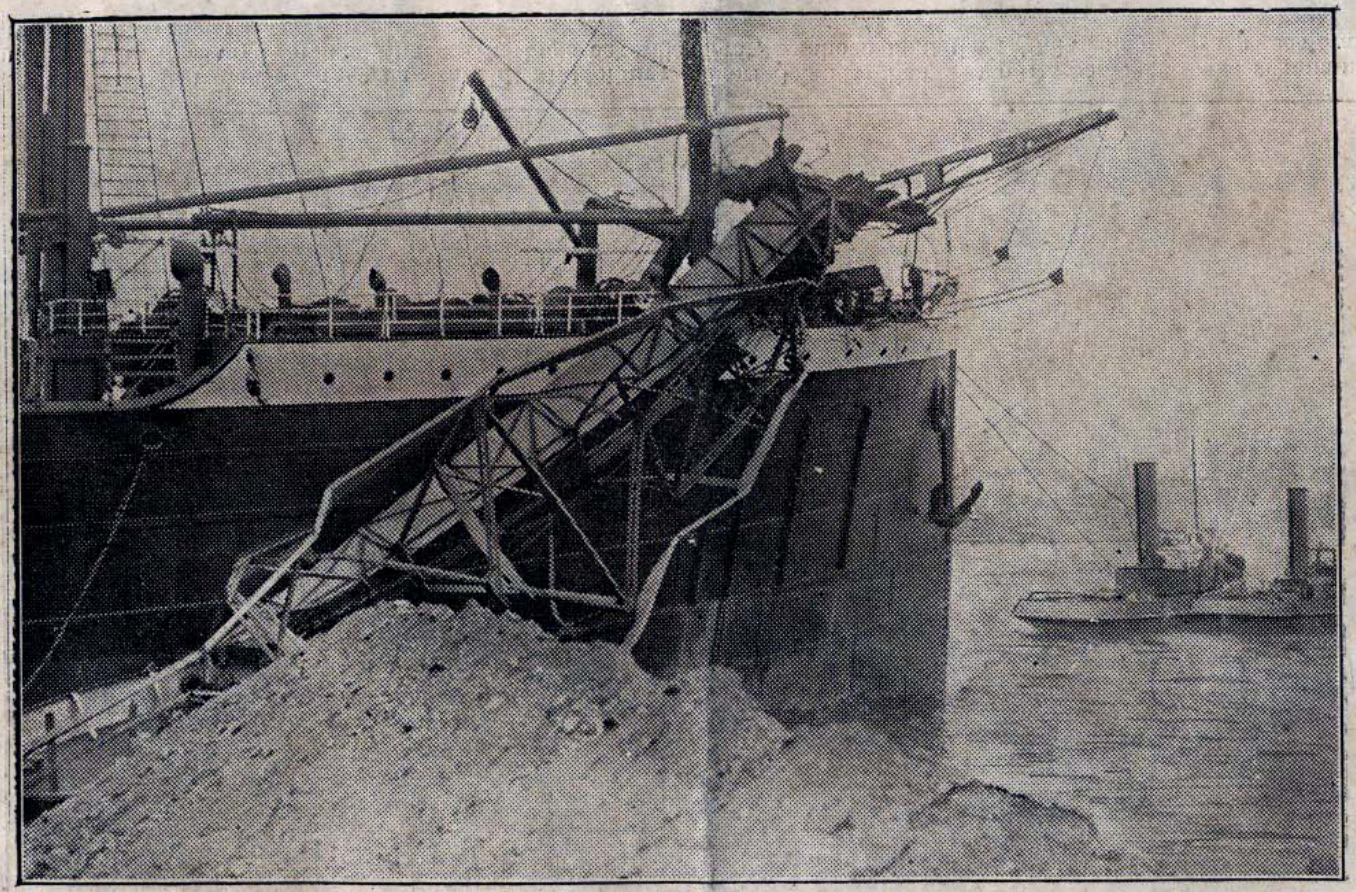

Disoengai Maas (negeri Belanda) kapal **„Ouderkerk" melanggar alat pengangkoet arang batoe.** Tangan pengangkoet arang batoe itoe, jang ada tingginja diatas air 35—40 M. djatoeh kedék kapal; oentoeng ta' ada orang mendapat tjelaka.

Sekali setahoen oléh **orang-orang tani di Middelburg** (negeri Belanda) diadakan pésta bersoeka-soeka, sekaliannja mengendarai koedanja, mengelilingi kota. Habis bekerdja berat, setahoen lamanja, ta' ada salahnja, ja patoet orang menggembirakan hati sekadarnja.

**Di Roermond** (negeri Belanda) **diadakan perajaan** oléh orang-orang jang masoek golongan „landstorm" (ja'ni soeatoe afdeeling bala tentera), karena afdeeling itoe telah genap 10 tahoen 'oemoernja. Ketika perajaan itoe diadakan perloembaan menémbak. Minister peperangan t. Lambooy memboeka perloembaan itoe.

## ORANG JANG TERKAJA DISELOEROEH DOENIA?

Disebelah ini kami loekiskan gambar toean J.D. Rockefeller Jr. di Amérika. Padjak penghasilannja dalam tahoen ini sedjoemlah 6.277.000 dollar, atau f 15.692.500.— Banjak, boekan? Berapakah banjak penghasilan toean itoe, dapat djoega kita kira-kirakan. Dimisalkan sadja padjak penghasilan itoe 10% banjaknja dari penghasilannja. Djadi pendapatan t. Rockefeller Jr. setahoen f 156.925.000 atau koerang lebih 13 djoeta roepiah seboelan.

Toean Rockefeller Sr., djadi ajah t. Rockefeller Jr. dilahirkan di New York (Amérika) dalam tahoen 1839. Dalam tahoen 1870 oléh t. R. Sr. itoe didirikan Standard Oil Cie bersama-sama dengan beberapa orang lain, dengan modal sedjoeta dollar; dalam tahoen 1872 modal itoe bertambah djadi 2 djoeta dollar, dalam tahoen 1874 djadi 3, 5 djoeta. Toean John D. Rockefeller mendjadi kepala maskapai tadi. Dalam tahoen 1875 Rockefeller meletakkan djabatannja, lagi mendjoeal tambang besinja. Sedjak itoe ia djadi orang jang terkaja.

Adapoen wang kekajaannja itoe tiada dipergoenakan bagi kesenangan dirinja sendiri sadja, tetapi dipakainja djoega bagi keperloean-keperloean 'oemoem jang oetama. Misalnja: dianoegerahkan bagi mendirikan Sekolah Tinggi di Chicago hingga tahoen 1910 sedjoemlah ± 25 djoeta dollar; bagi perhimpoenan 'oemoem tentang pendidikan 43 djoeta dollar, dan banjak poela jang dihadiahkan pada Sekolah Tinggi 'ilmoe tabib; disediakan bagi memeriksaï dan mentjegah penjakit tjatjing tambang (mijnworm) sedjoeta dollar dsb.

Betapa faédah kekajaan itoe bagi doenia, ta' oesah dikatakan lagi.

Hindia diserang djoega oléh penjakit tjatjing tambang itoe. Sepandjang chabar ada djoega dokter anak Hindia jang meloeaskan pengetahoeannja ke Amérika, dengan dibiajaï oléh fonds Rockefeller itoe.

**Mozart** seorang ahli moesik jang amat masjhoer diseloeroeh doenia (1719 — 1787), meninggal di Salzburg (negeri Oostenrijk) semasa hidoepnja banjak mengarang moesik, jang masih dimainkan hingga sekarang, dan rasanja ta'kan pernah hilang dari doenia. Seboeah dari lagoe-lagoe itoe „Die gröne flöte" namanja. Dari pada lagoe itoe diboeat orang tjeritera dan tonil. Gambar diatas ini meloekiskan dangsa lagoe jang terseboet, dipertoendjoekkan di Salzburg.

## KRONIEK.

### HINDIA.

Bandoeng 15 Oct. *(Aneta).* A. I. D. mendengar kabar bahwa **peroebahan peratoeran** baroe. tanggal 1 Januari 1927 akan selesai. Goebernemén Djawa Tengah tiada dapat dimoelaïkan sebeloem tanggal 1 Januari 1930.

Tidak lama lagi toean **J.E. Stokvis.** Lid Déwan Ra'jat boeat sementara waktoe akan pergi ke Éropah. Selama beliau pergi soerat kabarnja akan dioeroes oléh bestuur partijnja.

Soerabaja *(Java. Bode.)* Kemarin **seorang matros Boemipoetera diboenoeh** oléh orang-orang jang tidak terkenal didésa Gendjeran. Badan jang terboenoeh tahadi dipotong-potong sebagai perkedél dan terdapat ditepi djalan. Hingga kini pemboenoeh-pemboenoehnja beloem diketahoeï.

Soerabaja 14 Oct. *(Aneta)* **Pemboenoeh njonja T.H. dihotel Soerabaja itoe** mengakoe teroes terang.

Doea hari sebeloem kedjadian pemboenoehan terseboet si pemboenoeh, Poei Joen Siang, mohon soerat idin akan pergi ke Tiongkok dan Djepang. Sebagian dari perhiasan jang tertjoeri, terdapat dalam djam gantoeng diroemahnja. Pemboenoeh sekarang poera-poera pingsan.

Moelaï tanggal 1 Juli 1926 di Blitar (res. Kediri) akan diboeka seboeah sekolah **H.C.S. Goebernemén.**

**Pendapatan S.S.** ditanah Djawa dari boelan Januari sampai boelan September dalam tahoen 1923 — 1924 — 1925 bertoeroet-toeroet: f 45.978.641,97 — f 46.221.823,49 f 50.299.018,08.

Aneta mewartakan bahwa oentoek meloeaskan tempat **memelihara orang sakit koesta** di Koendoer (Palémbang) disediakan oeang f 59800.

Menoeroet verslag **Blindeninstituut** Bandoeng tahoen 1924, banjaknja orang boeta jang dipelihara di Bandoeng dan Ngawi ada 31 orang bangsa Éropah dan 439 orang bangsa Boemipoetera.

Pengadilan Landgerecht di Betawi telah mendjatoehkan hoekoeman 3 boelan lamanja pada t. P.G. Rijken, karena terda'wa **menggelapkan oeang pendjoealan kartjis Pasar Gambir.** Sedikit hari lagi teman-temannja jang terda'wa tjampoer pada perkara itoe akan diperiksa oléh Landgerecht djoega.

Deli Crt. mewartakan, baroe² ini diondernemingPaja Djamboe ada seorang assistent **diserang oléh 4 orang koeli Tiong Hoa.** Assistent itoe loeka kepalanja. Keempat orang Tiong Hoa telah ketangkap.

Berhoeboeng dengan pemogokan dipelaboehan Belawan itoe, polisi di Médan telah menangkap **voorzitter perkoempoelan P.K.I.** dalam kota terseboet dan 3 orang poela temannja. Lain dari pada itoe telah dirampasnja soerat² tentang pemogokan jang kedapatan pada meréka itoe.

Aneta mewartakan bahwa **Bond ondercommissaris dan politieopzieners** pada tanggal 20 — 21 October j. a. d. akan mengadakan algemeene vergadering di Soerakarta.

T. Maäs, Indische arts di Soerabaja, pada tanggal 15 Oct j.b.l. berangkat ke Bangli (Bali) sebagai gantinja t. Abdoel Patah, Indische arts jang pada permoelaan tahoen 1926 akan berangkat ke Djoedah oentoek **dokter orang² Hindia jang pergi ke Hidjas.**

Aneta mewartakan, oléh karena **perselisihan antara kaoem Islam dan kaoem agama Djawa** itoe, didésa Tawang Banteng distr. Tasikmalaja, baroe-baroe ini ada 8 boeah roemah diroesak oléh kaoem Islam. Oléh polisi hal itoe masih diselidiki.

A. I. D. mendengar kabar dari Pontianak, bahwa didaérah landschap Landak **senantiasa kedapatan intan.**

Baroe-baroe ini perhimpoenan **Jong Islamietenbond di Bandoeng** mengadakan vergadering, banjak lidnja ada 150 orang dan akan didirikan afdeeling bagi lid-lid perempoean. Jang akan dipilih mendjadi voorzitter afd. perempoean itoe ialah mej. Parosetiowinoto. (A.I.D.)

T. Coster van Voorhout, dahoeloe directeur paberik minjak kasai (smeerolie) kepoenjaan K.P.M. di Tjepoe, loeloes **oedjian candidaat oentoek 'ilmoe tabib** pada Sekolag Tinggi dinegeri Belanda. Kemaoean hati ta' ada basinja.

Dikabarkan, t. **G. F. D. Gonggrijf,** Ass. Resident jang baharoe dateng dari perlop, dipilih mendjadi **lid Volksraad** sebagai gantinja t. Meyer Ranneft.

Di Kotaboemi (Lampoeng) terdjangkit penjakit **kolera dan typhus**. Ada beberapa orang mati lantaran penjakit terseboet. Oentoek memerangi penjakit itoe diadakan soentikan.

Bandoeng 16 Oct. (Aneta) Disebelah selatan afdeeling Soekaboemi (Djampang Koelon) tiga orang pemimpin S. I. ditangkap politie. Doea dari maréka itoe karena **menggelapkan oeang kas** dan jang ketiga lantaran mengasoet.

P. t. Resident Priangan Barat telah pergi kesana akan mengoeroesnja. Ra'jat disana merasa chawatir lantaran penangkapan itoe.

Banjak lid-lid minta berhenti. Ditempat itoe djoega sekarang lagi dioeroes adanja berdjenis-djenis perkoempoelan rahsia.

Di Koeningan, Djalaksana dan Garawangi (Res. Cheribon) **berdjangkit penjakit pés.**

Aneta mendengar kabar. bahwa Pemerintah telah memoetoeskan, tanggal 1 Januari 1926 **di Mr. Cornelis dan Fort de Kock akan didirikan sekolah Mulo,** sedang moelaï tanggal 1 Januari 1926 djoega akan diberikan subsidie oentoek mendirikan doea boeah sekolah Mulo, ja'ni pertama Mulo I. E. V. di Bandoeng, jang akan digoenakan sebagai dasar Kweekschool I. E. V. disana, dan kedoea Mulo oentoek Kweekschool di Bandoeng kepoenjaan Centrale Commissie, oentoek mendirikan dan memelihara sekolah H. I. S. zending.

Oentoek tamoe Pasar Gambir comite semalam poekoel 7, di Decapark telah dipertoendjoekan **gambar hidoep Pasar Gambir 1925.**

Pada hari Sabtoe tanggal 10 Oct. j.l. diistana **Sri Soeltan Djokja** diadakan keramaian oentoek memperingati hari lahir Baginda seperti biasa diadakan pada tiap-tiap tahoen. Menoeroet perhitoengan tahoen Maséhi Baginda telah beroesia 45 tahoen, sedang menoeroet perhitoengan tahoen Djawa telah beroesia 47 tahoen, karena dalam tiap-tiap 30 tahoen Djawa lebih 1 tahoen dari tahoen Maséhi. Pada ketika itoe P.P. Sultan-nummer dipersembahkan kepada baginda.

Semarangsche Alg. Hbl. mewartakan seperti dibawah ini:

Pada soeatoe malam seorang sérsi (rechercheur) meronda dikampoeng Grobogan; tiba-tiba didengarnja soeara pistol doea kali. Dengan tjepat ia pergi ketempat itoe. Disitoe ia melihat **banjak orang Boemipoetera sama berkelahi**.

Sersi itoe laloe memboenjikan peloeitnja oentoek minta bantoean pada teman-sedjawatnja bangsa politie. Seorang agén Belanda dan beberapa agén Boemipoetera datang menolong. Meskipoen ditempat itoe amat gelap dan orang² moedah dapat lari karena disitoe banjak djoerang, tetapi politie dapat djoega menangkap 26 orang dari meréka itoe; laloe dibawanja kekantor politie sectie 3, disitoe dioeroes perkaranja, banjak perkakas, seperti pisau, keris, besi dan pistol dirampas oléh politie. Kebanjakan sendjata orang-orang jang berkelahi tahadi, waktoe politie datang, diboeang, tetapi pada sebagian maréka itoe masih didapati sendjata, ada jang masih dipegang dan ada djoega jang masih dalam ikatpinggangnja. Bagaimanakah moela-moela timboel perkelahian itoe? Lebih dahoeloe orang-orang tahadi berdjoedi. Kemoedian maréka laloe berbantah, jang tidak dapat diperhentikan poela, melainkan dengan sendjata tadjam.

Bandoeng, 17 Oct. (Aneta). Pendoedoek Bandoeng, t. Kelling, berniat akan mendirikan **sekolah tinggi perniagaan** sebagai dinegeri Belanda, ja'ni dengan berdasar H. B. S. 3 tahoen, dan ditambah lagi 2 tahoen; dalam waktoe 2 tahoen itoe hanja diadjarkan hal perdagangan. Moerid-moeridnja kelak akan dapat meneroeskan pengadjarannja kesekolah tinggi di Rotterdam atau Amsterdam. Maksoed sekolah tinggi itoe soepaja kemoedian ada orang-orang jang dapat memberi pimpinan pada bangsa saudagar. Sekarang telah banjak orang jang sanggoep membantoenja. Sekolah ini akan didirikan di Betawi atau di Soerabaja.

Dokter jang menjelidiki keadaan **hadji Manan,** jang doeloe telah kami kabarkan dalam P. P. bahwa ia telah ± 1 ½ tahoen dibiarkan didalam seboeah tempat seperti kandang, menerangkan bahwa hadji tadi memang gila. Sepandjang kabar A.I.D. sekarang ia dikirim keroemah tempat memelihara orang gila di Betawi.

Correspondent Soer. Hbld. di Bondowoso mewartakan, baroe-baroe ini ada beberapa orang dari Bondowoso dikirimkan ke instituut Pasteur Bandoeng, karena **digigit andjing gila.** Antara beberapa hari lagi ada poela orang jang digigit andjing gila. Iapoen laloe dikirimkan ke Bandoeng. Roepanja pada masa ini di Bondowoso moesim penjakit andjing itoe.

Telah beberapa lamanja **paberik goela di Tangerang** 'asjik meloeaskan keboennja, karena permohonannja oentoek meloeaskan tanaman teboenja dari 1000 mendjadi 1400 baoe oléh Negeri dikaboelkan. Sepandjang kabar paberik tadi telah memadjoekan permohonan poela oentoek meloeaskan tanamannja mendjadi 1500 baoe.

Melihat orang sebanjak itoe lagi tertawa-tawa, **orang hoetan** berpikir: „'Adjaib, me lama dipikirkannja pertanjaan itoe, tetapi ta' terdapat djoega djawabn

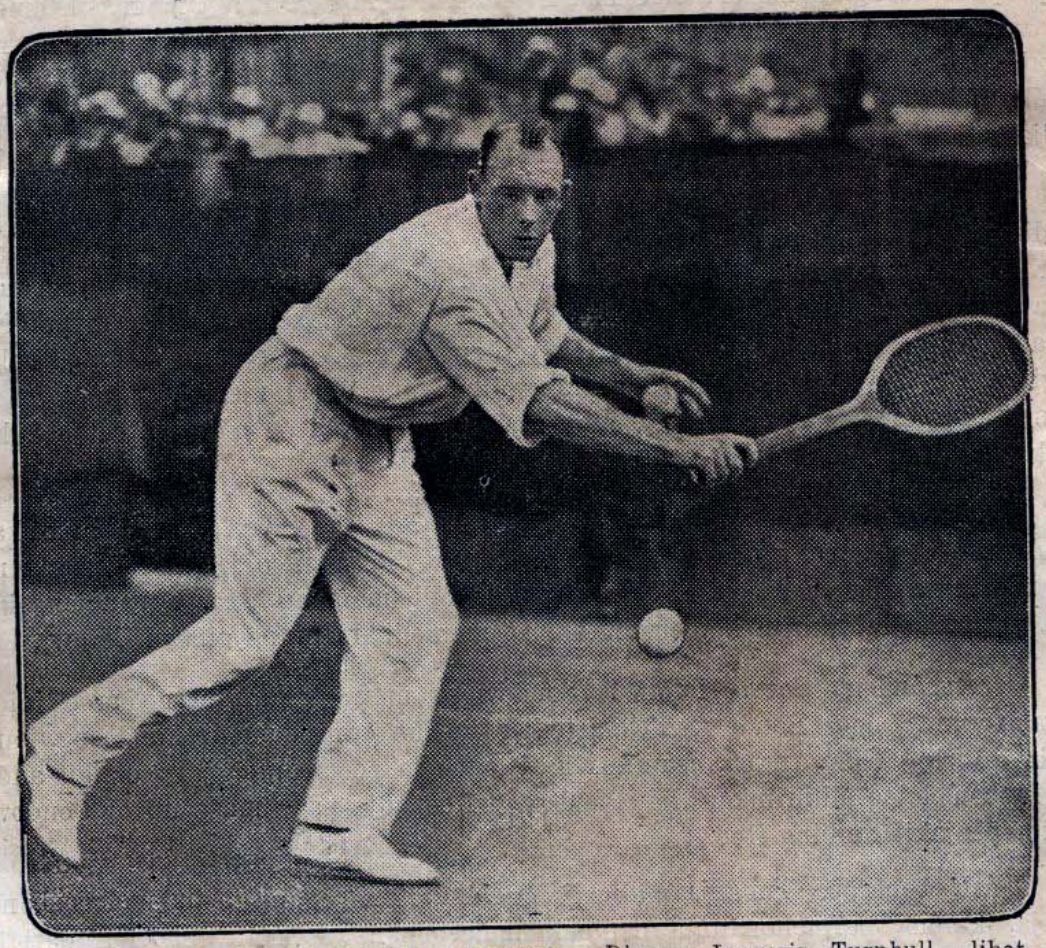

**Perloembaan tennis Belanda — Inggeris.** Djoeara Inggeris Turnbull — lihat gambar — dialahkan oléh djoeara Mr. Diemer Kool (djoeara Belanda), tetapi dapat mengalahkan djoeara van Lennep (Belanda djoega.)

engapa maka manoesia ini tertawa-tawa? Apakah koerang séhat fikirannja?" Setelah nja, laloe ia membalik belakang, sambil berpikir: „Biarlah, pedoeli apa!"

**Sekoempoelan roemah di Amsterdam.** Disisi kanan kedapatan bekas roemah Vondel (pengarang sja'ir Belanda jang masjhoer) jang didiaminja hingga pada wafatnja.

## NEGERI BELANDA.

Berhoeboeng dengan hal keramaian pada hari S.B.M. Wilhelmina telah bersoeami 25 tahoen itoe, firma Holnema & Warendorf akan mengeloearkan seboeah **boekoe peringatan** (Gedenkboek). Isinja dikarangkan oléh t. Prof. Dr. H. Brugmans, dibantoe oléh t.t. Prof. P.J. Blok, Jhr. A.W.G. van Riemsdijk, Prof. J.W. Pont, Prof. Krämer, Jan Balbian Verster, Marie van Zeggelen dan W.F.K. Zwierzina.

Den Haag. 15 Oct. (Aneta). **Kapal perang baroe** „Java" berangkat ke Hindia. Kira-kira tanggal 28 November sampai ke Sabang.

## ÉROPAH.

Londen, 15 Oct. (Reuter) Lantaran penjerangan politie dipoesat kedoedoekan kaoem kominis dikota Londen, **3 vrachtauto soerat-soerat dan 6 pemimpin kominis tertangkap**.

Hari ini di Glasgow dan di Paisley (dekat Glasgow) ada 2 Pemimpin kominis lagi ditahan oléh politie, jaïtoe Thomas Bell dan William Gallacher. 6 pemimpin kominis jang tertangkap kemarén ditoentoet kemoeka pengadilan, lantaran mengasoet akan berontak dan berlakoe doerhaka.

Ada poela 3 orang jang ditangkap oléh politie, jaïtoe: Thomas Wintringham, pegawai „Het Arbeiders Weekblad", Ernest Cant pengatoer partij kominis di Londen dan William Rust, secretaris perhimpoenan kominis moeda.

Dengan membajar oeang tanggoengan 100 pond sterling tiap-tiap pesakitan tahadi dilepaskan dari tahanan Bowstreet.

Parijs, 15 Oct. (Reuter) Waktoe Premier Perantjis ditanja oléh seorang lid commissie perkara oeang, dari hal kealahan Perantjis dalam perang di Syrië, maka didjawabnja, bahwa hingga penghabisan boelan Juli j. l., **Perantjis kehilangan serdadoe enam riboe empat poeloeh doea** orang.

## ASIA.

Dari London dikabarkan bahwa t. Sir Gilbert Clayton telah **berangkat ketanah 'Arab** sebagai oetoesan Inggris, jaïtoe berhoeboeng dengan hal akan menentoekan batas djadjahan keradjaan Soeltan Ibn So'oed dan negeri-negeri Irak serta Trans Jordanië (Straits).

Dari Parijs diwartakan, bahwa komisi jang oléh Volkenbond diserahi pekerdjaan mengadakan **penjelidikan tentang keadaan Moesoel,** telah berangkat ke Beiroet. *(Aneta—Radio).*

Berlijn, 15 Oct. (Aneta Radio). Dari Londen diwartakan, bahwa **kapal Inggeris „Fat Sam" ditahan dan dirampas** oléh kapal perang Tionghoa dibawah pimpinan bangsa kominis.

## AFRIKA

Parijs, 15 Oct- (Aneta Radio) Pasoekan-pasoekan Perantjis mengoeatkan dengan tegoeh tempat-tempat jang telah diambilnja.

Banjak kepala-kepala dari bangsa Benillesgwilda dalam djadjahan Brane sama mena'loekkan diri. Maarschalk Petain akan datang ke Perantjis oentoek memberi tahoekan **keadaan di Marokko** sekarang kepada Pemerintah.

# FEUILLETON

## SILANG MERDJAN

7)

Karangan

J. J. A. GOEVERNEUR

*Dimelajoekan oléh BALAI POESTAKA*

*Hak pengarang ditoentoet menoeroet pasal 11 dari Oendang-oendang jang termaktoeb dalam Staatsbl. 1912 No. 600.*

„Tolonglah dirimoe sendiri, kalau masih dapat!" Tiba-tiba terdengar soeara itoe dimédan perang, akan tetapi saja tidak ingat lagi dimana moelaï saja mendengar perkataan itoe. Jang saja ketahoei hanjalah ini: bahwa perkataan itoe bagi orang Perantjis, laksana halilintar jang berdegoem dihari tjoeatja. Sekaliannja melarikan dirinja belaka. Froschweiler mendjadi seboeah boekit api; Elzashausenpoen dibakar orang djoega — penglihatan amatlah hébat; njala api bertambah lama bertambah besar, mendjilat kekiri dan kekanan, menerangi perdjalanan kami. Bataljon kami tiada terlaloe tjeraiberai. Meskipoen Majoor kami tangannja kena témbak, akan tetapi ia tetap mengomandir kami dan teroes djoega kami berdjalan dengan beratoeran. Peloeroe geranat Djérman jang dengan tepat ditoedjoekan kepada kami, menimboelkan keroesakan pada barisan kami. Diatas, pada kaki goenoeng, kami lihat doea pasoekan serdadoe hoesar berkoempoel mendjadi satoe — dengan gagah berani meréka mendjempoet matinja menjerang moesoeh, sekaliannja mati belaka. Seorang adjudant melarikan koedanja menemoei kami, berkata-kata sebentar dengan Majoor; kami berbalik poela; kami samboet moesoeh, jang menghambat kami dengan témbakan. Adjudant jang terseboet toeroet dengan kami menahan moesoeh itoe; kami berhenti sekedjap; Adjudant itoe berpaling kepada kami sambil berkata: „Bagoes! pasoekan pemboeroe ketiga belas! toendjoekkanlah gigi toean!" Saja menoléh melihat Adjudant itoe, karena rasanja saja kenal akan soeara itoe.

„Ja, Allah! Victor, engkaukah disitoe?"

„Frans! moga-moga engkau dipeliharakan Toehan. Lagi hidoepkah engkau?" katanja dari atas koedanja. Maka djatoehlah seboeah peloeroe granat dekat kami dan meletoeplah disitoe; sepotong seroepih kena kepada Victor menemboes toeboehnja. Kawankoe itoe djatoeh keatas tangankoe. Ia mati!"

Sampai disini Anton berhenti dari pada membatjanja. Sekaliannja kenal belaka kepada Victor; ialah anak Lambert, jang mempoenjaï roemah makan itoe. Madelon poetjat moekanja karena terkedjoet; beberapa orang berlinang-linang air matanja. Sekarang tahoelah orang, mengapa maka Lambert sebagai orang jang dikedjar roepanja masoek keroemahnja, dan tiada maoe mendjawab pertanjaan orang. Tatkala Anton meneroeskan pembatjaannja, sekalian orang jang hadir berdiam diri belaka, tiada seorang djoeapoen jang mengeloearkan soeara.

„Saja letakkan sahabat saja itoe dibawah pohon ditepi djalan; saja ambil tanah segenggam dihamboerkan diatas majat sahabatkoe itoe. „Tanah" itoe „tanah Perantjis, tanah jang terlebih soetji bagi dia."

„Selamat tinggal, moga-moga dilapangkan Toehan bagimoe didalam achirat!" kata saja. Saja haroes teroes berdjalan; karena terompét serdadoe hoesar kita soedah berboenji lagi, dan kami dengar ada komando „Djalan! djalan!" Tanah gemetar; boenji senapan sangatlah hébatnja, beloem pernah saja mendengar boenji senapang jang sekian hébatnja; deboeng dan degam bertoeroet-toeroetan berboenji disegala pihak. Tiadalah akan loepa saja akan kedjadian itoe. Saja berpaling melihat kepada Victor sekali lagi. „Djalan!" kata Majoor; sekali lagi kami menémbak kepada moesoeh, maka berdjalanlah poela akan teroes moendoer. Di Ingweiler kami berhenti satoe djam, maka dari sitoe kami terbawa oléh tentera jang melarikan dirinja, teroes moendoer berdjalan dipanas matahari, kadang-kadang didalam hoedjan lebat, tiada pernah berhenti, sehingga ke Rambervillier. Sekarang kami ada disini. Sampai kemana kita haroes moendoer, tiadalah jang tahoe, barangkali Maarschalkpoen tidak tahoe. Setengah orang mengatakan sampai di Rheims, ada poela jang mengatakan sampai di Châlons. Akan tetapi pestilah soedah Peran-

tjis akan alah didalam perang ini, ketjoeali djika terdjadi soeatoe hal jang moestahil. Si aniaja berkata dahoeloe, bahwa: „Kekeizeran itoe artinja damai dan sedjahtera;" akan tetapi boektinja „Kekeizeran ini njata-njata kebinasaan Perantjis." Selamatlah, hai bapakoe jang tertjinta! berdo'alah bagi keselamatan tanah air kita, moga-moga Toehan segera djoega memberikan perdamaian kepada Perantjis.

Selamatlah, bapakoe!

Frans."

„Amin!" kata Pastoor „marilah kita membatja do'a djoega bagi Victor, jang telah mati oentoek membéla tanah air kita. Soré ini kita mendengar beberapa berita jang menjedihkan tentang matjam-matjam kesengsaraan dimédan perang; moga-moga kita dipeliharakan Allah, djanganlah kiranja kita melihat kesengsaraan perang itoe. Sekarang saja hendak mengoendjoengi Lambert; ia tinggal sebatang kara diatas doenia ini."

„Saja toeroet, Pastoor," kata Burgemeester. „Hal ini djadi soeatoe isarat bahwa sekalian orang jang hadir haroes poelang keroemahnja masing-masing. „Anton!" kata Burgemeester kepada pandai-besi itoe „atas nama sekalian orang, saja minta terima kasih; adalah djadi penghiboer hati bagi kita, karena anak kita telah berperang dengan berani, meskipoen ta' dapat menolong tanah air kita sekalipoen."

Sekalian orang kampoeng Villiers poelanglah keroemahnja masing-masing; semoeanja toeroet berdoekatjita dengan Lambert dan sekaliannja sajang hatinja mendengar Victor mati itoe. Beberapa orang senang hatinja, karena ta' ada kabar hal kematian anaknja. Bapa Hendrik bersoekatjita karena anaknja selamat. Akan tetapi bila meréka memikirkan hal waktoe jang akan datang, sekaliannja merasa berat hatinja. Boekankah perang ini baharoe moelaï?

„Silang merdjankoe itoe," kata Madelon didalam hatinja „roepanja soenggoeh-soenggoeh dapat memberi keselamatan."

Meskipoen Madelon berdoekatjita mengenang kematian Victor, akan tetapi ia merasa senang, karena Fransnja terpelihara dari pada mati, ia tinggal séhat dan sebentar lagi akan mendjadi Létnan.

„Djika kiranja perang ini lekas berdamai, pestilah bapa' moedakoe akan menerima pinangan Frans," kata Madelon poela dalam hatinja.

Maka baharoelah si gadis itoe dapat tidoer. Pada sebeloemnja pergi tidoer, ia berdo'a dahoeloe oentoek keselamatan Fransnja.

---

## PASAL IV.

### Masa jang boeroek.

Hari berganti hari, hilang minggoe datanglah minggoe ..... beberapa minggoe telah laloe; hasil ladang telah terpoengoet belaka; akan tetapi meskipoen sekalian peladang beroentoeng, tiada seorang djoeapoen jang berseri air moekanja, tiadalah didapati orang jang bersoekatjita.

Segala pohon pada tepi djalan, tjabangnja roendoek-roendoek, karena berat menahan boeah jang bersenggajoetan. Keboen anggoer jang ada dilembah Marne, sekaliannja indah-indah belaka; boeahnja jang biroe itoe bergemilangan terselit diantara daoen-daoenan jang moelaï mendjadi koening warnanja. Bagi peladang sebagai terdengar oléhnja seroean boeah anggoer itoe: „Petiklah akoe, dan peraslah!" Akan tetapi tiada seorang djoeapoen datang memetik dia; dikeboen anggoer itoe lengang dan sepi. Soeara pengeboen anggoer jang biasa didengar orang disana, soeara jang penoeh soekatjita itoe, sekarang tiadalah terdengar. Sekalian penggilingan ditepi soengai Marne, semoeanja diam, tiada jang djalan; biasanja disana terlihat djentera jang senantiasa berpoetar berbaling-baling, sekarang segala roda itoe diam belaka, merenoeng air soengai jang mengalir dengan deras, melaloei kota Parijs teroes kelaoet. Disitoe sekarang lengang dan sepi sebagai tempat jang dialahkan geroeda lajaknja; djaoeh sedikit dari sana, kelihatan djambatan jang bagoes itoe telah diroesakkan orang. Biasanja disana ramai sekali, beratoes-ratoes orang dan kendaraan jang laloe lintas, sekarang tiada seorang djoeapoen jang kelihatan disana. Djangankan manoesia, sedangkan andjingpoen seperti merasa djemoe ia roepanja; ia berbaring dihadapan pintoe roemah sambil mengoeap, atau berdjalan dengan rengsa dan menoléh kekiri dan kekanan dengan doekatjita.

*(Akan disamboeng).*